

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan fakta bahwa adanya penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai perlindungan diri oleh sebagian masyarakat Birayang Hulu Sungai Tengah yang berjumlah dua puluh empat penggunaan, dari semua kegunaan ayat-ayat perlindungan diri, semuanya bertujuan untuk mempertahankan diri dan melindungi diri dari kejahatan manusia, binatang dan jin.

Dari dua puluh empat penggunaan ayat-ayat perlindungan diri, terdapat pengamalan yang beragam ada dengan cara hanya membacanya ketika diperlukan, dibaca setiap hari maupun pada waktu tertentu seperti dibaca setelah sholat magrib atau subuh. Berbeda pengamalan berbeda cara, ada yang cukup dibaca ayatnya, ada juga yang harus menggunakan perantara air.

Dalam antropologi, para pengguna ayat perlindungan diri bisa disebut magi protektif dikarenakan para pengguna ayat-ayat perlindungan diri hanya menggunakan ayat-ayat tersebut untuk tujuan yang baik, bukan mustahil ayat-ayat perlindungan diri digunakan untuk hal yang tidak baik seperti pendapat dari Sugeng Pujileksono "Magi meliputi kepercayaan akan adanya hubungan sebab akibat menurut hubungan-hubungan asosiatif. Ada gejala-gejala atau hal-hal yang luar biasa yang berhubungan dengan manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan bahkan benda. Dan hal yang

luar biasa memiliki kebiasaan kehidupan manusia sehari-hari yang bisa membawa kepada bahaya”.

B. Saran Saran

١. Untuk para tokoh masyarakat yang memberikan amalan

Hendaknya lebih mendalami arti dari al-Qur’an, karena sebagian pengertian dan kepercayaan terhadap ayat-ayat perlindungan diri hanya dipahami secara sepihak tanpa melihat asbab an-nuzul dan arti yang benar.

٢. Untuk para masyarakat yang diberikan amalan

- a. Hendaknya lebih kritis mengkaji kebenaran dari pengertian ayat-ayat al-Qur’an yang diberikan oleh para pemuka masyarakat di Birayang
- b. Hendaknya lebih jeli dalam mengkaji seluk-beluk al-Qur’an, agar kemudian hari bisa menjadi ilmu yang bermanfaat bagi diri pribadi dan orang lain.

٣. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan menggali dalam lagi tentang fenomena pengamalan al-Qur’an, tidak hanya terfokus pada ayat-ayat perlindungan diri seperti yang penulis teliti, namun dimasyarakat secara langsung bersentuhan, serta mendalami kajian-kajian al-Qur’an terkait tentang *living Quran* ini, sebab al-Qur’an akan selalu berkembang sampai akhir zaman kelak.